

**PROPOSAL SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PELAKU UMKM  
INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN MAJENE**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL  
ATTITUDES ON THE SUSTAINABILITY OF MSMES IN THE  
CREATIVE INDUSTRY IN MAJENE REGENCY***



**MARWIA  
C0121301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PELAKU UMKM  
INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN MAJENE**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN**

**MARWIA  
C01 21 301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PELAKU UMKM  
INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN MAJENE**



**MARWIA  
C0121301**

**Skripsi Serjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Mencapai Gelar Serjana Manajemen  
Program Studi Manajemen Vakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat  
Telah Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M.**  
NIP. 198511292019032005

**Pembimbing II**



**Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M.**  
NIP. 199312192022032018

**Mengesahkan  
Koordinator Program Studi Manajemen**



**Erwin, S.E., M.M.**  
NIP. 198909032019031013

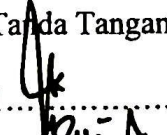

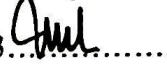

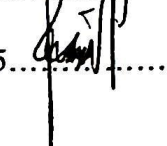
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PELAKU UMKM INDUSTRI  
KREATIF DI KABUPATEN MAJENE**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARWIA  
C0121301**

Telah diuji dan diterima panitia ujian pada tanggal dan dinyatakan lulus

**TIM PENGUJI**

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M	Ketua	1. 
2. Arlistria Mutmainnah, S.E., M.M	Sekretaris	2. 
3. Wulan Ayuandiani, S.E., M.M	Penguji 1	3. 
4. Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M	Penguji 2	4. 
5. Nur Fitriani, S.E., M.M	Penguji 3	5. 

Telah disetujui oleh:

Pembimbing 1



**Dr. Novia Sandra Dewi, S.E., M.M.**  
NIP. 198511292019032005

Pembimbing 2



**Arlistria Muthmainnah, S.E., M.M.**  
NIP. 199312192022032018

Mengesahkan

Dekan

Fakultas Ekonomi



**Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M. AB**

NIP. 196703251994032001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Marwia

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PELAKU UMKM INDUSTRI KREATIF DI KABUPATEN MAJENE**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan\ saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ ditulis/ diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ditemukan hari ini ternyata di dalam naskah skripsi ini terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Majene, 20 April 2026



Marwia

C0121301

## ABSTRAK

**MARWIA.** Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pelaku UMKM Industri Kreatif Di Kabupaten Majene, dibimbing oleh Novia Sandra Dewi dan Arlistria Muthmainnah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keberlanjutan usaha UMKM, khususnya industri kreatif, yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan dan sikap keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan dan kesadaran pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif dan bijak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Majene. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi 2.076 pelaku UMKM. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 68 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha, baik secara parsial maupun simultan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,410 menunjukkan bahwa 41,0% variasi keberlanjutan usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 59,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan sikap keuangan dapat mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Keberlanjutan Usaha, UMKM.

## ABSTRACT

**MARWIA.** *The Effect of Financial Literacy and Financial Attitude on the Business Sustainability of Creative Industry MSMEs in Majene Regency, supervised by. Novia Sandra Dewi and Arlistria Muthmainnah.*

*This study is motivated by the importance of business sustainability for MSMEs, particularly in the creative industry sector, which still face challenges in financial management and decision-making. Financial literacy and financial attitude are considered important factors in supporting business sustainability. This condition indicates the need to improve the capability and awareness of MSME actors in managing finances effectively and wisely.*

*This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial attitude on the business sustainability of creative industry MSMEs in Majene Regency. A descriptive quantitative approach was employed with a population of 2,076 MSME actors. The sample was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 68 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25.*

*The results show that financial literacy and financial attitude have a positive and significant effect on business sustainability, both partially and simultaneously. The Adjusted R Square value of 0.410 indicates that 41.0% of the variation in business sustainability can be explained by these two variables, while the remaining 59.0% is influenced by other factors outside the model. These findings suggest that improving financial literacy and financial attitude can support the sustainability of MSMEs.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Attitude, Business Sustainability, MSMEs.*

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan, rumah tangga, atau badan usaha dengan karakteristik jumlah tenaga kerja, aset, skala usaha, serta omzet yang relatif kecil (Rafli, 2023). Meskipun umumnya dibangun dengan modal terbatas, UMKM memiliki daya tahan serta peran signifikan dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan ekonomi masyarakat pasca krisis moneter tahun 1997 (Munthe *et al.*, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop), UMKM menyumbang sekitar 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional atau setara dengan Rp9.580 triliun, serta menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia, dengan jumlah mencapai 65,5 juta unit usaha atau sekitar 99% dari total unit usaha yang ada (Kholifash & Andini, 2024). Melihat kontribusi besar tersebut, penting untuk memahami keberagaman sektor usaha yang termasuk dalam kategori UMKM.

UMKM di Indonesia terbagi dalam beberapa kategori, antara lain pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, listrik, gas, air bersih, perdagangan, hotel, restoran, jasa swasta, industri pengolahan, dan industri kreatif. Diantara kategori tersebut, industri kreatif menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat dan bahkan diprioritaskan karena mampu bertahan ditengah krisis ekonomi global (Harjawati, 2020). Industri kreatif sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan sekelompok orang untuk menciptakan produk berbasis keterampilan dan kreativitas (Wulansari *et al.*, 2022). Sektor industri kreatif di Indonesia mencakup 14

subsektor, yaitu periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, busana, video, film, fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan perangkat lunak, televisi dan radio, serta riset dan pengembangan (Mas'ud & Susilo, 2023). Menurut Firdaus *et al.* (2024), dari 14 sektor tersebut ada tiga penyumbang terbesar PDB dari industri kreatif yaitu, kuliner (41,5%), kriya (15%), dan fesyen (17,7%).

Industri kreatif kriya, merupakan salah satu bidang yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. Kerajinan terdiri dari berbagai macam produk seperti keramik, batik, patung, dan barang-barang lainnya yang menonjolkan kreativitas dan budaya masyarakat Indonesia. Menurut Lestari & Mun'im (2022), perkembangan industri kreatif hampir seluruh Provinsi di Indonesia meningkat, namun di wilayah timur termasuk Provinsi Sulawesi Barat relatif rendah (tingkatannya dibawa rata-rata, tetapi tidak berarti sangat rendah).

Kendati perkembangan industri kreatif di Sulawesi Barat relatif rendah, Provinsi ini cukup kaya akan industri kreatif berbasis lokal, salah satu Kabupaten memiliki industri kreatif berbasis kriya yaitu di Kabupaten Polewali Mandar yang memiliki kerajinan sutera Mandar (*lipa' saqbe mandar*) yang menjadi ikon budaya lokal (Adyla *et al.*, 2022). Kabupaten Mamasa menonjolkan kerajinan kain tenun sambu Mamasa dan berbagai produk kriya berbasis budaya Toraja-Mamasa (Timur & Levina, 2025). Kabupaten Mamuju Tengah dan Mamuju Utara memiliki potensi industri kreatif berbasis pengolahan hasil pertanian, pangan lokal, serta kerajinan tangan skala rumah tangga yang mulai dikembangkan melalui berbagai program desa kreatif dan pembinaan UMKM (Ahmad, 2016). Kabupaten Majene dikenal

dengan pengolahan sabut kelapa menjadi peralatan rumah tangga seperti sikat pakaian, kemoceng, sikat botol, yang bahkan telah menembus pasar internasional, seperti Korea, Tiongkok, dan Malaysia (Nasrul, 2024). Majene juga menunjukkan potensi melalui kekayaan budaya yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan industri kreatif berbasis lokal.

Kabupaten Majene memiliki potensi Kekayaan budaya lokal cukup besar yang tercermin melalui tradisi, seni pertunjukan, kerajinan, dan kearifan lokal masyarakat Mandar, sehingga menjadi modal yang dapat diolah menjadi produk kreatif bernilai ekonomi. Identitas budaya yang kuat tidak hanya berfungsi sebagai warisan yang harus dilestarikan, tetapi juga sebagai sumber inovasi dalam menciptakan peluang usaha baru. Pemanfaatan budaya lokal sebagai industri kreatif di Majene berpotensi meningkatkan daya saing daerah, memperkuat perekonomian masyarakat, serta menjaga keberlanjutan nilai-nilai tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun.

Kabupaten Majene memiliki potensi industri kreatif berbasis budaya namun belum bisa bersaing dengan industri kreatif yang berkembang pesat di kota Metropolitan seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya, umumnya telah didukung oleh infrastruktur yang memadai, akses pasar yang luas, jaringan industri yang kuat, serta pemanfaatan teknologi yang lebih maju. Kondisi ini membuat produk-produk kreatif di kota besar lebih cepat dikenal, lebih mudah dipasarkan, dan memiliki kualitas yang sesuai dengan tren konsumen. Sebaliknya pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Majene mengalami tentang rendahnya pemanfaatan teknologi, masih minimnya inovasi produk yang mengikuti trend pasar, dan strategi

pemasaran yang belum optimal. Permasalahan ini berdampak pada daya saing usaha dan keberlanjutan usaha.

Masalah yang paling signifikan yang dihadapi oleh pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Majene yaitu kurang diterapkannya pencatatan dan pelaporan keuangan secara baik dan teratur, sebagian pelaku UMKM bahkan sama sekali tidak melakukan pencatatan atas pengeluaran maupun pemasukan usaha mereka. Permasalahan ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep serta praktik keuangan dasar. Berdasarkan observasi awal di Dinas Koperasi UKM Kabupaten Majene, ketua bidang UMKM menyatakan bahwa pelatihan terkait literasi keuangan dilaksanakan dua tahun terakhir, sehingga terdapat beberapa pelaku UMKM yang sama sekali belum pernah mengikuti pelatihan literasi keuangan

Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Majene masih relatif rendah. Secara fundamental literasi keuangan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM sebagai modal utama dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Literasi keuangan juga dapat dikatakan bagian dari kapasitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha pelaku UMKM (Setiawan *et al.*, 2024).

Selain literasi keuangan, pelaku UMKM juga mengalami kesulitan dalam mengambil sikap keuangan, misalnya dalam mengelolah arus kas, menentukan prioritas penggunaan modal, pengambilan produk jasa keuangan atau utang serta membedakan antara kebutuhan usaha dan kebutuhan pribadi. Kondisi ini seringkali

menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat dan beresiko terhadap keberlanjutan usaha yang dijalankan. sikap keuangan yang positif seperti kebiasaan menabung, kehati-hatian dalam berutang, dapat mendorong pelaku UMKM untuk mengelola usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (Melin Novita Sari *et al.*, 2025).

Beberapa peneliti terdahulu menemukan adanya hubungan antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keberlanjutan usaha (Widayanti *et al.*, 2019). Terdapat pula temuan berbeda dari penelitian Irdawati & Nurlia (2025), Literasi keuangan keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keberlanjutan usaha masih relevan untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang perlu melakukan penelitian ulang mengenai pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keberlanjutan usaha, khususnya pada pelaku UMKM di sektor industri kreatif di Kabupaten Majene, mengingat penelitian sebelumnya masih terbatas pada wilayah tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, lokasi penelitian dipilih karena memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya pada sektor industri kreatif yang berbasis kekayaan budaya lokal. Sebagai langkah awal, telah dilakukan observasi dan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM industri kreatif untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi literasi keuangan dan sikap keuangan yang mereka miliki. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul

“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Pelaku UMKM Industri Kreatif di Kabupaten Majene”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Industri kreatif di Kabupaten Majene?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Indsuti kreatif di kabupaten Majene?
3. Apakah literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan usaha UMKM indutri kreatif di kabupaten Majene?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Industri kreatif di Kabupaten Majene.
2. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM Indsuti kreatif di kabupaten Majene.
3. Untuk mengetahui literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberlanjutan usaha UMKM indutri kreatif di kabupaten Majene.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sumber ilmiah dalam pengembangan dibidang manajemen keuangan UMKM, khususnya terkait literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keberlanjutan usaha, selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dan sikap keuangan dalam menjaga serta meningkatkan keberlanjutan usaha.

#### **2. Bagi Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi atau kebijakan pembinaan dan pengembangan UMKM, terutama dalam hal peningkatan literasi keuangan dan penguatan kapasitas manajerial pelaku UMKM di Kabupaten Majene.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pengembangan kajian mengenai literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keberlanjutan usaha pada pelaku UMKM industri kreatif, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Majene. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula kemampuan mereka dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya dalam jangka panjang. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan diterima.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Majene. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar kemampuan mereka dalam mengelola dan mempertahankan usahanya secara berkelanjutan. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan diterima.
3. Literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Majene. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menjaga dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya:

1. Bagi pelaku UMKM industri kreatif di Kabupaten Majene diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan sikap keuangan dengan lebih aktif mengikuti pelatihan, seminar, maupun sosialisasi terkait pengelolaan keuangan usaha. Pemahaman yang baik mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha sangat penting untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.
2. Bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait, diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap pelaku UMKM melalui program edukasi dan pendampingan keuangan secara berkelanjutan. Program pelatihan yang fokus pada peningkatan literasi keuangan dan sikap keuangan seperti penyusunan laporan keuangan sederhana dan manajemen keuangan usaha, serta sikap keuangan yang lebih positif dan profesional, perlu diperluas agar menjangkau lebih banyak pelaku UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, seperti inklusi keuangan, akses permodalan, digitalisasi usaha, atau kompetensi kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2016). *Program Rumah Pintar (Runpin) merupakan program Presiden Republik Indonesia (RI) yang Ke-6, Susilo Bambang Yudoyono (SBY)*.
- Aini, N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap keuangan Mahasiswa Medan Area*. MEDAN AREA.
- Aisa, D. P. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qiris Sebagai Media Pembayaran Cashless Society (Studi Kasus pada Mahasiswa di Wilaya Purwokerto)*.
- Aisyah, I. A., Sumarno, & Isjoni, M. Y. R. (2024). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial dan Kreativitas Dengan Keberlanjutan Usaha UMKM Kerupuk Cabe di Kota Dumai Intan. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(1).
- Akmal, H., & Saputra, Y. eka. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2).
- Astawa, P. M., Sumetri, N. W., & Wahyuni, L. M. (2024). *Kewirausahaan "Teori, Niat, dan Praktik di Perguruan Tinggi*.
- Chaidir, M., Yulianti, G., & Ruslaini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 4(1).
- Fajri, M. H. F., Zaki, N. N., Pratama, R. A., & Noviyanti, I. (2024). Keberlanjutan Usaha Kuliner: Analisis Tantangan dan Pstrategi Pengembangan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3).
- Febriyanti, & Lestari, S. P. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Pemediasi pada UMKM Kota Medan. *JESYA Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(2).
- Ferli, O. (2023). Financial Literasy for Better Access to Finance, Financial Risk Attitude, and Sustainability of MSMEs in Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(1).
- Firdaus, A. R., Vynatria, A. D., Husna, S. L., Alfareza, M. F. N., & Hidayah, A. A. (2024). Ekonomi Kreatif Sebagai Lokomotif Baru Perekonomian Indonesia Menuju Indonesia Yang Maju. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2).

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, W. M., & Sabardila, A. (2022). Penerapan Jurnal Literasi Membaca di SMP Negeri 1 Mojogedang. *Jurnal Literasi*, 6(2).
- Harjawati, T. (2020). Model Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Syariah di Provinsi Banten. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2).
- Hidayat, S., & Wardhana, Wydan Tegar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan SIKAP Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Of Economics And Business USB*, 12(2).
- Irdawati, & Nurlia. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Manajemen Kas terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Perdagangan di Kota Bekasi. *Jurnal Ekonomi Holistik*, 1(1).
- Judijanto, L., Ohyver, D. A., Kusumastuti, S. Y., & Masri, M. (n.d.). *Literasi Keuangan Teori dan Implementasi*.
- Kaluku, A. M. (2024). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Distro Di Kota Bitung*.
- Keuangan, O. J. (n.d.). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*.
- Kholifah, A. N., & Andini, C. T. (2024). Peran UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(3).
- Lestari, S. D., & Mun'im, A. (2022). *Mengukur Kinerja Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jurnal Kajian.
- Lina Marlina, E. A. (2015). Pengaruh On The Job Training Terhadap Kualitas Human Capital Serta Implikasinya Pada Pendapatan Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnia*, 6(1).
- Liriwati, F. Y., Suardika, I. K., Yusnanto, T., Sitanggung, A., Gui, M. D., Kurdi, M. S., Muliani, & Wardah. (2024). *Pendidikan literasi*.
- Ltifiana, D. (2016). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)*.
- Mas'ud, L. P., & Susilo, M. Y. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Dan Akuntansi*, 6(2).

- Mufrihat. (2019). *Analisis Efektivitas Implementasi Budaya Literasi di MIN 1 Kota Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3).
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3).
- Nasrul, E. (2024). *Produk UMKM Rumah BUMN PLN Tembus Pasar Internasional*. Republika Online.
- Nasution, R. A., Syahriza, R., & Daulay, A. N. (2024). Analisis Keberlanjutan Usaha Kecil Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Rumah Makan Holat Suka Rame Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhan Batu Selatan). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(3).
- Novalia, F., Yamasitha, & Pondrinal, M. (2025). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Inflasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Food and Beverage Periode 2019-2023*. 2(3).
- Nur Adyla, S., Nurlaela, Hafid, H., Mujahid, Annisa, R. N., & Sari, W. A. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Penenun Lipa'Saqbe Melalui Penataan Kawasan Renggeang Sutra di Desa Renggeang, Polewali Mandar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4).
- Pramesari, F. T., Wicaksono, A., Fahriani, D., & Anwar, C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Candi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Rachmasari, A., & Kaluge, D. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional , Keputusan Pendanaan , Keputusan Investasi Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia )*. 4(1).
- Rafli, A. M. (2023). *Pengertian, Ciri-Ciri, Peran, dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Mekari Jurnal.
- Rezki, D. (2023). Pengaruh Financial Literasy terhadap Sustainability UMKM di Kota Parepare. *Jurnal Manajemen*.

- Ridwan, A. M. (2025). *Pengaruh Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009-2023*.
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3).
- Rosyidah, U., & Santoso, R. A. (2024). Pengetahuan dan Sikap Keuangan: Perspektif Manajemen Keuangan dan Financial Self-Efficacy di Lingkungan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1).
- Rukmiyati, N. M. S., Suastini, N. M., & Safitri, N. W. N. (2023). The Influence of Financial Literacy on the Business Sustainability of SMEs in the Tourism Sector in Kintamani: Financial Inclusion as a Mediator. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1).
- Rustiaria, A. P. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. sekolah tinggi ilmu ekonomi.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3).
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Saputri, F. A., & Iramani, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(38).
- Sari, A., Indarsyih, Y., & Fyka, S. A. (2024). Hubungan Literasi Keuangan Dengan Keberlanjutan Usaha Mikro, Keci, dan Menengah (UMKM) Hidroponik di Kota Kendari. *Journal Of Social Science Research*, 4(6).
- Sari, M. N., Dumadi, Wulandari, H. K., & Roni. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(3).
- Sarira, S., Kadir, A. R., & Saudi, N. D. S. (2023). Financial Literasi Perilaku Keuangan Sebagai Pembentuk Financial Capability Pada Ukm Kreatif di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10(2).

- Sazly, S., Al Rasyid, H., & Tri Indah K, A. (2025). A Triad of Excellence: How Strategic Leadership, Intellectual Capital and It Innovation Drive Competitive Advantage in Higher Education Institutions. *Dynamic Management Journal*, 9(2), 416.
- Setiawan, A., Yahya, R. F., Mayasafitri, R., & Sari, W. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Analisis Moderasi Literasi Keuangan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 9(2).
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang. *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi*, 4(1).
- Slamet, E. E. K. (2023). The Impact Of Financial Literacy On Human Capital Development In Micro, Small And Medium Enterprises. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(4), 340–351.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Surya, E. P., Rahayu, W. P., & Dhewi, T. S. (2025). Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha UMKM: A Sistematis Literatur Review. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(03).
- Suryana, Ali, M., Ikram, S., Hadi, D. A., Apriliana, T., & Agustina, I. L. (2021). Tata Kelola Koperasi Syari'ah untuk Keberlanjutan Usaha (Kerja Sama Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Widyatama dengan MUI Kota Bandung). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 1(3).
- Sutikno, K. P., Fahmi, A., & Al-Mustofa, M. U. (2024). Pengaruh Adopsi Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro di Kabupaten Mojokerto. *Indonesian Journal of Development Studies*, 3(1).
- Tasya. (2024). *Pengaruh Literasi dan Inkulsi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Cafe di Kecamatan Panakukang Makassar*.
- Teixeira, P. N. (2014). Gary Becker ' s early work on human capital – collaborations and distinctiveness. *Journal of Labor Economic*.
- Timur, I., & Levina. (2025). Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tenun Sarung Sambu' Khas Kabupaten Mamasa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 11(1).
- Utami, S., & Safitri, teti anggita. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Mirai Management*, 9(1).

- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2).
- Wulandari, D. F., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kesadaran Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan melalui Pengelolaan Keuangan. *Mandiri : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Wulansari, W., Fauziah, D., Hidayat, T., Ramasiah, S., Prehanto, A., & Nuryadin, A. (2022). Perkembangan Industri Kreatif di Kota Tasikmalaya Pada Era Digital. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Yuliyawati, & Mardiana. (2023). Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Umkm Dengan Inklusi Keuangan Pada UMKM Gianyar. *Jurnal Proaksi*, 10(2).
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadai. *Jurnal Nominal*, 6(1).
- Zainabiyyah, S. Z. S. (2024). *Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan Dalam Membangun Cinta Tanah Air Siswa di SDN Sumpersari 2 Kota Malang*. Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.